

**PENGARUH PENERAPAN METODE *DRILL* TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI OPERASI  
HITUNG CAMPURAN SISWA KELAS 6 SDN NO.42  
PANGEMBANG KABUPATEN TAKALAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh:**

**ASFA ALFIANA**

**105401109917**

05/01/2022

1 cap  
Sub Alumni

R/0001/PGSD/2200  
ALF

P'

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2021**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **ASFA ALFIANA**, Nim **105401109917** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 825 Tahun 1443 H/2021 M, pada tanggal 28 Rabiul Akhir 1443 H/ 04 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 06 Desember 2021

Makassar, 28 Rabiul Akhir 1443 H  
04 Desember 2021 M

**Panitia Ujian :**

1. Pengawas Umum : **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.**

2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**

3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd**

4. Penguji : 1. **Dr. Sukmawati, S.Pd., M.Pd.**

2. **Ernawati, S.Pd., M.Pd.**

3. **Dr. Sirajuddin, S.Pd.,M.Pd.**

4. **Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Pd.**

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**

**NBM : 860 934**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : ASFA ALFIANA

NIM : 105401109917

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar.**

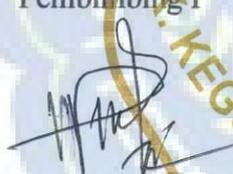
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Desember 2021

Ditetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

  
Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Diketahui:

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM : 860 934

  
  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM : 1148913



### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Asfa Alfiana**  
Nim : 105401109917  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Campuran Siswa Kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuat kan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 November 2021

Yang membuat pernyataan

**Asfa Alfiana**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERJANJIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Asfa Alfiana**  
NIM : 105401109917  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pembimbing fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 25 November 2021  
Yang membuat pernyataan

**Asfa Alfiana**

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD

**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**

**NBM. 1148913**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

**Waktu sangatlah berharga dan tak akan pernah bisa diputar Kembali jadi selagi ada kesempatan jangan pernah menundanya karena sama saja kamu menunda keberhasilanmu dan ingat penyesalan selalu datang belakangan.**

### **Persembahan:**

**Kupersembahkan karya ini kepada kedua orang tuaku, kakakku, serta keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga saya mampu mewujudkan harapan menjadi kenyataan**

## ABSTRAK

**Asfa Alfiana.** 2021. Pengaruh Penerapan Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Campuran Siswa Kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar. Skripsi. Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Husniati dan pembimbing II Ernawati.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh Penerapan Metode *Drill* terhadap hasil belajar matematika materi operasi hitung campuran siswa kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode *Drill* terhadap hasil belajar matematika materi operasi hitung campuran siswa kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar. Jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen dengan desain *Pre-eksperimen*. Penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *one group pretest post test design*. Sampelnya berjumlah 22 orang. Instrumen yang digunakan ada dua yaitu Tes (*Pretest dan Posttest*) dan Angket. Teknik pengumpulan data Dalam penelitian ini kelompok subyek diambil dua pengukuran yakni *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* sesudah diberi perlakuan yaitu melalui metode *Drill*, selanjutnya diberikan angket. Teknik Analisis Data ada dua yaitu analisis data deksriptif dan analisis statistik Inferensial.

Hasil analisis dekskriptif menunjukkan hasil respon siswa terhadap keterlaksanaan penerapan metode *Dril* yaitu dengan hasil persentasenya rata-rata diatas 90% yang artinya terlaksana dengan baik. Hasil distribusi frekuensi dan persentase nilai dari *Pretest* menunjukkan bahwa pada keterangan sangat rendah terdapat 12 orang dengan presentase 54,54%. Siswa pada keterangan rendah terdapat 5 orang dengan presentase 22,73%. Siswa pada katerangan sedang terdapat 5 orang dengan presentase 22,73%, dengan nilai rata-rata *pretest* yaitu 66.81. Hasil distribusi frekuensi dan persentase nilai dari *Posttest* pada keterangan sedang terdapat 9 orang dengan presentase 40,91%. Siswa pada keterangan tinggi terdapat 9 orang dengan presentase 40,91%. Siswa pada keterangan sangat tinggi terdapat 4 orang dengan presentase 18,18%, dengan nilai rata-rata dari *Posttest* yaitu 85.68. Hasil analisis inferensial melalui uji normalitas signifikasi yang diperoleh dari nilai *pretest* 0.479 dan nilai *posttest* 0.013 dimana  $\text{sig} > 0.05$  yang artinya semua data berdistribusi normal dan hasil melalui uji t diperoleh  $t_{\text{Hitung}}$  yaitu 9,992 dan nilai  $t_{\text{Tabel}}$  yaitu 2,079 dimana  $9,992 > 2,079$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan Metode *Drill* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Metode *Drill*, dan Hasil Belajar Matematika

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt atas berkat, rahmat nikmat dan hidaya-nyalah sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Campuran Siswa Kelas 6 SDN NO. 42 Pangembang Kabupaten Takalar”. Salam serta shalat kita curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw yang telah me bawa kita dari alam gelap gulita menuju alam yang terang menderang seperti yang dirasakan saat ni.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah semata. Penyusunan skripsi ini, peneliti menghadapi berbagai hambatan yang telah dihadapi atau dilalui, Namun berkat dukungan dan bimbingan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orangtuaku ibunda tercinta Rosliah Dg. Ratu dan Ayahanda Mattulolo Dg.jowa yang selama ini telah memberikan do’a, motivasi dan dukungan dari mulai menginjak kuliah sampai saat ini. Serta kepada ibu Dr. Andi Husniati,S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I dan ibu Ernawati S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini.

Tak lupa pula penulis ucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse,M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Selanjutnya penulis juga tidak lupa ucapkan banyak terima kasih kepada saudaraku Alwaris dan keluarga serta keluarga besarku dari ibunda dan ayahanda yang telah memberikan do’a, dukungan, semangat dan motivasi selama ini.

Terima kasih pula kepada saudariku Nur Reski, Herawati, Ryan Aprilianingsih, Andriani, Putriani, Miftahul Jannah, Asrianti Rahmadani, Haslinda Amelia Putri, Zakia Derajat, atas segala dukungan, bantuan dan motivasi yang telah diberikan. Terima kasih juga kepada keluarga besar PGSD 17 C teman seperjuangan mulai dari masuk kuliah sampai sekarang ini dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada LAB IPA PGSD yang telah memberikan peluang kepada penulis untuk saling sharing pengetahuan. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih pula kepada keluarga besar SDN NO.42 Pangembang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

Akhirnya atas segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, yang memberikan kritik dan saran yang memotivasi karena penulis yakin kritik dan saran dapat memotivasi untuk terus belajar. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi sendiri. Aamin.

Makassar, September 2021

**penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II .....</b>	<b>5</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA FIKIR, HIPOTESIS.....</b>	<b>5</b>
A. Kajian Pustaka .....	5
1. Hasil Belajar.....	5
a. Defenisi Belajar .....	5
b. Defenisi Hasil Belajar.....	6

c.	Manfaat Hasil Belajar.....	7
2.	Hasil Belajar Matematika .....	8
3.	Metode <i>Drill</i> .....	10
4.	Operasi Hitung Campuran .....	14
B.	Kerangka pikir .....	18
C.	Penelitian yang Relevan .....	20
D.	Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>24</b>
A.	Jenis dan Desain Penelitian .....	24
1.	Jenis Penelitian.....	24
2.	Desain Penelitian .....	24
B.	Populasi dan Sampel.....	24
1.	Populasi.....	24
2.	Sampel.....	25
C.	Defenisi Operasional Variabel.....	25
D.	Instrumen Penelitian.....	26
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	26
F.	Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV .....</b>		<b>33</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>33</b>
A.	Hasil Penelitian.....	33
1.	Hasil Statistik Dekskriptif.....	33
2.	Hasil Analisis Statistik Inferensial.....	37
B.	Pembahasan .....	39
<b>BAB V .....</b>		<b>41</b>

<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
A.    Simpulan.....	41
B.    Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<i>Lampiran 1</i> .....	44
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	25
Tabel 3. 2 Angket Respon Siswa Terhadap Keterlaksanaan Metode Drill.....	27
Tabel 3. 3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika .....	29
Tabel 3. 4 Standar Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar .....	30
Tabel 4. 1 Respon Siswa .....	33
Tabel 4. 2 Data statistik Dekskriptif Nilai Pretest, posttest .....	34
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi dan Presentase nilai dari Pretest .....	35
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi dan Presentase dari nilai Posttest.....	36
Tabel 4.5 Dekskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Matematika kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar Setelah Diberikan Perlakuan (pretest).....	36
Tabel 4. 6 Dekskriptif ketuntasan Hasil Belajar Matematika kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar Setelah Diberikan Perlakuan (posttest).....	36
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Presentase dari nilai Pretest dan Posttest.	37
Tabel 4. 8 Analisis Skor Pretest dan Posstest .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka fikir .....	19
Gambar 2. 2 Hipotesis Statistik.....	23
Gambar 3. 1 Desain penelitian.....	24



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu atau kelompok tertentu melalui kegiatan pengajaran dan atau pelatihan, yang berlangsung sepanjang hidup di berbagai lingkungan belajar dalam rangka mempersiapkan manusia agar dapat memainkan peran secara tepat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menegaskan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi parameter utama untuk merumuskan standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari 8 standar. Salah satu dari 8 standar tersebut adalah standar penilaian, yang bertujuan untuk menjamin: (a) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (b) pelaksanaan penilaian peserta didik secara professional,

terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, dan (c) laporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

Menurut Susanto (2019:21) “Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik”.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang menjadi pokok dalam setiap jenjang pendidikan. Diajarkannya matematika diharapkan kepada siswa dalam berfikir, berargumentasi, dan memecahkan masalah matematika yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Pradnyo Wijayanto, 2009).

Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat melakukan empat jenis operasi hitung sekaligus. Operasi hitung yang menggabungkan keempat jenis operasi hitung disebut operasi hitung campuran. Operasi hitung campuran adalah operasi hitung yang melibatkan operasi penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian ( $\times$ ) atau pembagaian ( $\div$ ) secara bersamaan dalam suatu persoalan.

Berdasarkan hasil observasi awal siswa kelas 6 di SDN NO. 42 Pangembang Kabupaten Takalar masih susah dalam hal mengoperasikan operasi hitung bilangan campuran. Beberapa siswanya masih bingung dalam hal penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian sekaligus.

Menurut guru kelas 6 hanya 3 dari 22 siswa yang mencapai KKM yaitu 75 dan bisa mengerjakan soal operasi hitung campuran. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah metode pembelajaran dalam mengatasi hal tersebut. Metode pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, operasionalisasi dari strategi pembelajaran dalam menyiasati perbedaan individual siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan daya serap materi bagi siswa dan berdampak langsung terhadap pencapaian tujuan. Metode yang sesuai dengan keadaan tersebut yaitu Metode *Drill*.

Metode *Drill* ialah suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari (Roestiyah 125:2012). Dalam hal ini siswa kelas 6 di SDN NO. 42 Pangembang Kabupaten Takalar masih susah dalam hal mengoperasikan operasi hitung bilangan campuran. Oleh sebab itu, penulis mengusulkan Penelitian yang berjudul **Pengaruh Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Operasi Hitung Campuran Siswa Kelas 6 SDN NO. 42 Pangembang Kabupaten Takalar.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penerapan metode *Drill* terhadap hasil

belajar matematika materi operasi hitung campuran kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar”?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Drill* terhadap hasil belajar matematika materi operasi hitung campuran siswa kelas 6 SDN NO. 42 Pangembang Kabupaten Takalar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan diatas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi mengenai penerapan metode *Drill*.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

Dapat meningkatkan keterampilan dalam mengerjakan operasi hitung campuran.

##### **b. Bagi Guru**

Dapat sebagai acuan atau pedoman dan menambah pengetahuan mengenai metode pembelajaran *Drill*.

##### **c. Bagi Peneliti**

Sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA FIKIR, HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Defenisi Belajar**

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkahlaku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan, sebagai sebuah pengalaman (Parnawi, 2019). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto,2010:2).

Menurut Humalik (dalam Jihad dan Abdul 2010:15) tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses atau usaha untuk memperoleh perubahan tingkahlaku atau pengalaman dari belajar tersebut. Berdasarkan tujuan belajar dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar adalah hasil dari sejumlah proses belajar atau hasil belajar.

## **b. Defenisi Hasil Belajar**

Interaksi antar pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar.

Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek antara lain: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar.

Sudjana (2010: 22) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia mengalami proses belajar. Menurut Gagne (Purwanto, 2011:42) hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada dilingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasikan untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-kategori. Purwanto (2011: 43) menyatakan bahwa hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda.

Hasil belajar tingkahlaku sebagai hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau dapat ditampilkan melalui performance siswa, Sanjaya (2010: 87).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah keterampilan dan kemampuan yang dihasilkan dari sebuah proses belajar.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Menurut Slameto (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

a. Faktor internal terdiri dari:

1. Faktor jasmaniah.
2. Faktor psikologis.

b. Faktor eksternal terdiri dari:

1. Faktor keluarga.
2. Faktor sekolah.
3. Faktor masyarakat.

c. **Manfaat Hasil Belajar**

Manfaat hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkahlaku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan

kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk:

- a. Menambah pengetahuan.
- b. Lebih memahami sesuatu yang belum dipahaminya sebelumnya.
- c. Lebih mengembangkan keterampilannya.
- d. Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal.
- e. Lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya.

## 2. Hasil Belajar Matematika

Matematika berasal dari bahasa latin *menthanein* atau *mathemata* yang diartikan belajar atau yang dipelajari. Dalam bahasa yunani, ” *mathematike* ” yang berarti mempelajari, berasal dari kata *mathema* yang berarti mempelajari, berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*).

Jumaris (2014) mengemukakan bahwa matematika adalah bahasa yang melambungkan serangkaian makna dari pertanyaan yang ingin disampaikan. Menurutnya juga matematika berupa cara berpikir yang bersifat deduktif, yaitu berkaitan dengan proses pengambilan keputusan berdasarkan premis-premis yang kebenarannya telah ditentukan. Seperti keputusan-keputusan yang diterapkan pada proses berpikir yang berkaitan

dengan perubahan-perubahan berdasarkan hasil penjumlahan (*commulative property of addition*) yang mengambil keputusan “Tanpa menghiraukan tempatnya, bilangan yang sama apabila digabungkan atau jumlahkan akan menghasilkan jumlah yang konstan seperti  $a+b= b+a$ ,  $3+4 =4+3$ ”.

Yayuk (2019:1) yang mendefenisikan matematika adalah suatu bidang ilmu yang melatih penalaran supaya berpikir logis dan sistematis dalam menyelesaikan masalah dan membuat keputusan.

Menurut Hyde & Bizard dalam D’Entremont (2015:2820) “*mathematics is a way of thinking and understanding our lives and our world. It is a set of tools, a pair of glasses that we can use*”. Dapat diartikan bahwa matematika merupakan sebuah proses cara berpikir dan memahami kehidupan serta dunia. Matematika merupakan set alat, sepasang kacamata yang dapat manusia gunakan untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang mendasari semua bidang ilmu-ilmu lainnya dalam mengembangkan teknologi. Hal ini berarti matematika adalah ilmu dasar yang mendukung perkembangan ilmu lainnya yang berperan penting sebagai ilmu bantu dalam mendefenisikan berbagai ide dan kesimpulan. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang menjadi pokok dalam setiap jenjang pendidikan. Diajarkannya matematika diharapkan dapat melatih siswa dalam berfikir, berargumentasi, dan

memecahkan masalah matematika yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika adalah suatu bidang ilmu yang melatih penalaran supaya berfikir logis dan sistematis dalam menyelesaikan masalah dan membuat keputusan (Suwandayani, 2018:2).

Menurut Laswadi (2015: 34), pembelajaran matematika yang baik yaitu melibatkan perbuatan, pengayaan, pemeliharaan dan adaptasi materi pembelajaran untuk mencapai tujuan, menangkap, mempertahankan daya tarik, dan melibatkan siswa dalam membangun pemahaman matematika.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu pembelajaran yang melatih siswa untuk berfikir logis dan sistematis dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika.

### **3. Metode *Drill***

Metode secara harfiah berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang artinya jalan/cara. Metode dalam mengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajaran antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Metode merupakan cara untuk mengantarkan materi pelajaran mencapai tujuan.

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Metode digunakan untuk merelalisasikan strategi yang telah ditetapkan, dengan

demikian strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai macam metode yang dipilih secara tepat (Hamzah, 2014:22).

Metode latihan berulang atau *Drill and practice* berisi serangkaian latihan atau praktik yang sengaja dirancang agar dapat membangun tingkat kecakapan atau fluency dalam sebuah keterampilan baru yang perlu dipelajari oleh siswa. Metode ini juga dapat digunakan untuk melatih kembali kemampuan atau keterampilan yang telah lama dimiliki namun tidak digunakan.

Metode *Drill* merupakan metode mengajar dengan memberi latihan secara berulang-ulang mengenai apa yang telah diajarkan guru sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Menurut Djamarah dan Zain (2013), metode *Drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Melalui *Drill* soal-soal pemecahan masalah, siswa akan berusaha menemukan penyelesaiannya melalui berbagai strategi pemecahan masalah matematika sehingga siswa akan memiliki keterampilan pemecahan masalah yang jauh lebih baik.

Metode *Drill* juga akan dapat membuat siswa lebih aktif untuk bertanya mengenai kesulitan yang dihadapi saat menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah dan mempunyai keberanian untuk mengerjakan soal-soal

dipapan tulis. Dengan demikian kepuasan akan tercapai apabila siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Kepuasan intelektual ini merupakan motivasi intrinsif bagi siswa.

Menurut Pribadi (2009), metode latihan disebut juga dengan istilah *Drill*, yakni metode yang menekankan pada latihan intensif dan berulang-ulang dengan tujuan agar siswa dapat menguasai keterampilan yang bersifat pesifik. Latihan akan mengarahkan siswa untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam topik atau mata pelajaran tertentu.

Rusman (2013:290) mengatakan metode *Drill* adalah suatu metode dalam pembelajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Melalui metode *Drill* akan ditanamkan kebiasaan tertentu dalam latihan. Dengan latihan terus-menerus, maka akan tertanam kebiasaan. Selain itu untuk menanamkan kebiasaan metode ini juga dapat menambah kecepatan, ketepatan, kesempurnaan dalam melakukan sesuatu serta dapat pula dipakai berbagai cara mengulangi bahan latihan yang telah disajikan, juga dapat menambah kecepatan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa Metode *Drill* merupakan sebuah metode pembelajaran secara berulang-ulang agar siswa terbiasa dan dapat menambah kecepatan, ketepatan dalam mengerjakan soal latihan atau memecahkan masalah.

Tujuan diberikannya metode pembelajaran ini adalah agar peserta didik:

1. Memiliki keterampilan motorik/gerak.
2. Mengembangkan kecepatan intelek, seperti berhitung.
3. Memiliki kemampuan menghubungkan antara keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab, akibat, penggunaan lambang atau simbol didalam peta dan lain-lain.

Nugroho (2013) menyebutkan tujuan penggunaan metode *Drill*, yaitu:

1. Untuk menanamkan asosiasi yang kuat antara pertanyaan, latihan yang diberikan dengan jawaban, dan latihan yang dicapai.
2. Lebih memperkuat ingatan murid karena kegiatan mengulang lisan, tertulis, maupun keterampilan.
3. Melatih keahlian murid.

#### **Kelebihan metode Latihan atau *Drill***

1. Dapat mengembangkan kecakapan berpikir (*thinking skill*) atau kecerdasan intelektual.
2. Dapat mengembangkan kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat.
3. Dapat memperkuat mental, misalnya keberanian tampil dimuka publik, keberanian mengeluarkan pendapat, dan mengembangkan kecerdasan emosional, yaitu terampil mengendalikan diri dan mengendalikan emosi orang lain.
4. Dapat mengembangkan kecerdasan spritual, yaitu dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas ibadah peserta didik.

### **Kekurangan metode latihan atau *Drill***

1. Dapat menyita waktu peserta didik, sehingga terjadi kekurangan waktu untuk beraktivitas yang lain.
2. Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan peserta didik secara berulang-ulang merupakan hal yang menonton dan membosankan.
3. Dapat melelahkan fisik atau pikiran, bila dilakukan latihan jangka waktu yang lama.

Langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *Drill* menurut Rusman (2013: 295) adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan materi ajar secara garis besar serta contoh-contoh soal.
2. Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dahulu, berupa latihan soal.
3. Ciptakan suasana yang menyenangkan.
4. Yakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut menyelesaikan latihan soal.
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih menyelesaikan latihan soal.
6. Latihan akan diakhiri dengan memeriksa jawaban latihan soal dengan mencocokkan jawaban yang telah disiapkan oleh guru.
7. Langkah terakhirnya adalah guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terus melakukan latihan.

#### **4. Operasi Hitung Campuran**

Dalam pengerjaan operasi hitung campuran, perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Jika menggunakan tanda kurung, maka operasi hitung dalam tanda kurung dikerjakan terlebih dahulu.
2. Jika tidak menggunakan tanda kurung, maka operasi hitung dikerjakan dengan memperhatikan kekuatan operasi penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian ( $\times$ ), dan pembagian ( $\div$ ).
  - a. Penjumlahan (+) dan pengurangan (-) bersifat sama kuat, sehingga pengerjaannya urut dari kiri.
  - b. Perkalian ( $\times$ ) dan pembagian ( $\div$ ) bersifat sama kuat, sehingga pengerjaannya urut dari kiri.
  - c. Perkalian ( $\times$ ) dan pembagian ( $\div$ ) lebih kuat dari pada penjumlahan (+) dan pengurangan (-), sehingga ( $\times$ ) dan ( $\div$ ) dikerjakan lebih dahulu dari pada (+) dan (-).

**Operasi hitung memiliki kaidah-kaidah sebagai berikut:**

1. Pada operasi hitung perkalian dan penjumlahan, yang dilakukan terlebih dahulu adalah operasi perkalian.

Contoh :  $6 \times 7 + 8 = \dots$

Penyelesaian:

$$6 \times 7 + 8 = 42 + 8 = 50$$

$$\text{Jadi, } 6 \times 7 + 8 = 50$$

2. Pada operasi hitung perkalian dan pengurangan, yang dilakukan terlebih dahulu adalah operasi perkalian.

Contoh :  $40 - 4 \times 6 = \dots$

Penyelesaian :

$$40-4 \times 6 = 40 \times 24 = 16$$

$$\text{Jadi, } 40-4 \times 6 = 16$$

3. Operasi hitung dalam kurung dikerjakan terlebih dahulu.

$$\text{Contoh: } 120 + (14 \times 5) + 30 = \dots$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} 120 + (14 \times 5) + 30 &= 120 + 70 + 30 \\ &= 220 \end{aligned}$$

4. Operasi perkalian dan pembagian setingkat, artinya operasi dikerjakan urut dari kiri.

$$\text{Contoh: } 336 \div 6 \times 8 = \dots$$

Penyelesaian:

$$336 \div 6 \times 8 = 56 \times 8 = 448$$

5. Operasi penjumlahan dan pengurangan setingkat, artinya operasi dikerjakan urut dari kiri.

$$\text{Contoh: } 29 + 6 - 8 = \dots$$

Penyelesaian:

$$29 + 6 - 8 = 35 - 8 = 27$$

6. Operasi perkalian dan pembagian lebih tinggi tingkatannya dari operasi penjumlahan dan pengurangan, artinya jika menemukan operasi perkalian atau pembagian dan penjumlahan atau pengurangan dalam soal maka yang dikerjakan lebih dahulu adalah operasi perkalian dan pembagian.

Contoh:  $250+5+150 \times = \dots$

Penyelesaian:

$$250+5+150 \times 7 = 50+1.050 = 1.100$$

### Sifat-sifat operasi hitung

1. Sifat komutatif (pertukaran) tidak berlaku dipengurangan dan pembagian

Contoh:

$$17+18 = 18+17$$

$$35 = 35$$

Jadi,  $17+18 = 18+17$

2. Sifat Asosiatif (pengelompokan) tidak berlaku pada pengurangan dan pembagian

Contoh:

$$(13+18)+7 = 31+7$$

$$= 38$$

Jadi,  $(13+18)+7 = 13+(18+7)$

3. Sifat Distributif (penyebaran)

Contoh:

$$15 \times (2+3) = 15 \times 5$$

$$= 75$$

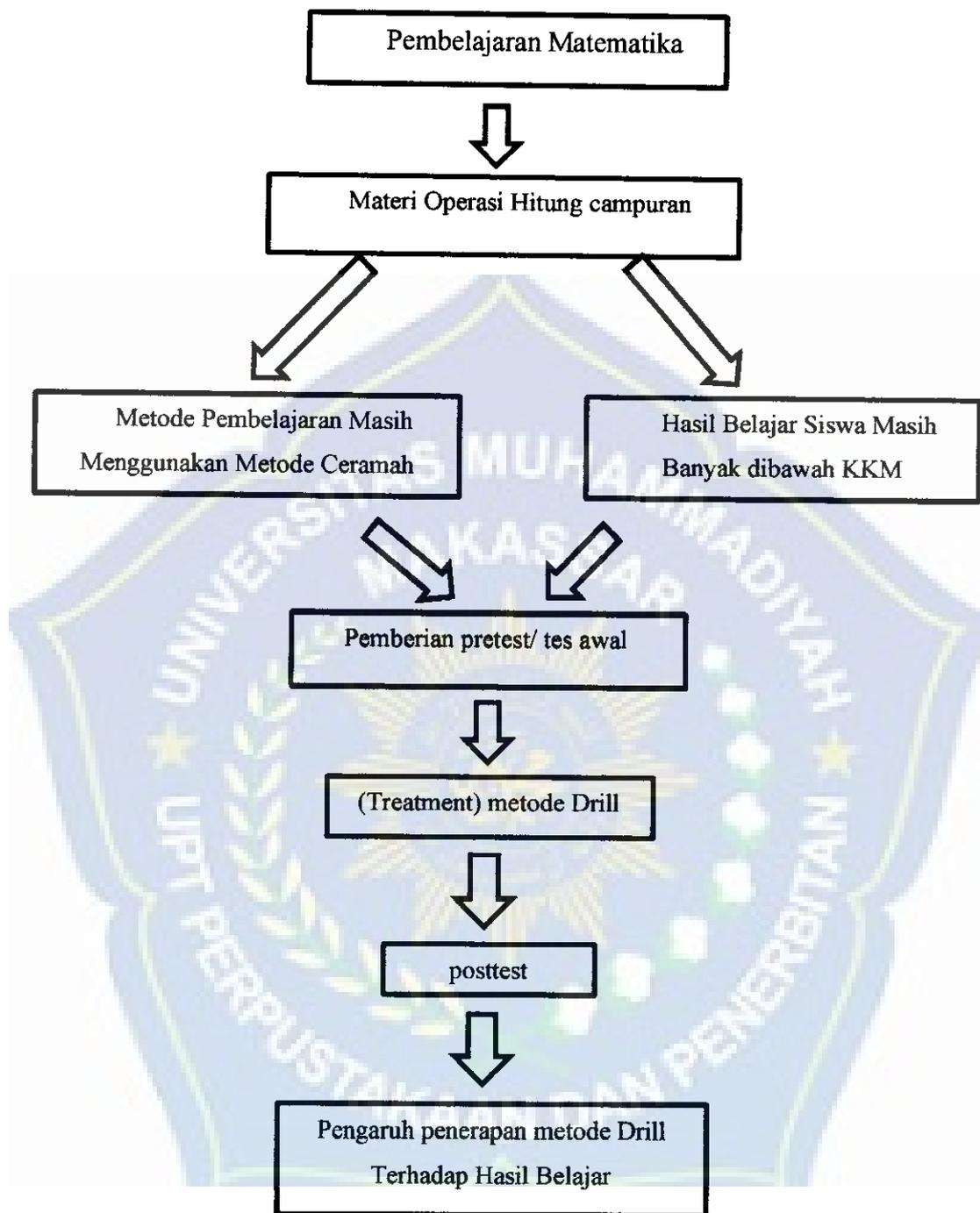
$$(15 \times 2) + (15 \times 3) = 30 + 45 = 75$$

Jadi,  $15 \times (2+3) = (15 \times 2) + (15 \times 3)$

## B. Kerangka pikir

Dalam mengoperasikan operasi hitung campuran siswa kelas 6 SDN pangembang yang masih kurang. Beberapa siswa masih kurang dalam penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam operasi hitung campuran. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan bilangan campuran dipengaruhi metode yang diberikan terkadang masih menggunakan metode ceramah tanpa adanya latihan yang diberikan. Oleh sebab itu, penulis mengusulkan metode Drill dalam pembelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran.

Untuk mengetahui penggunaan metode *Drill* terhadap operasi hitung campuran pada kelas eksperimen maka dilakukan terlebih dahulu *pretest* tanpa ada *treatment* (sebelum perlakuan). Memberikan sebuah *treatment* dengan metode Drill dan melakukan *posttest* (setelah memberikan perlakuan). Hasil dari tes tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Drill* terhadap hasil belajar matematika materi operasi hitung campuran Adapun bagan kerangka pikir, adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Bagan Kerangka fikir**

### C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian pertama yang dilakukan Handayani, S. (2018) dengan judul “Pengaruh metode drill terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI MI nurul ulum parakan trenggalek”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) ada pengaruh metode drill terhadap hasil belajar siswa. Hal ini Dengan demikian hipotesis pengaruh metode drill terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh metode drill terhadap hasil belajar siswa matematika kelas VI MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek. (2) Metode drill berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Besar pengaruh metode drill terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek sebesar 16,88 %. Adapun Persamaan dari penelitian tersebut adalah judul tersebut yaitu pengaruh terhadap hasil belajar matematika, dan perbedaannya yaitu materi pembelajarannya tidak spesifik sedangkan penulis materi pembelajarannya spesifik.
2. Penelitian kedua yang dilakukan utami, t. W dengan judul “pengaruh metode drill didukung media garis bilangan terhadap kemampuan operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas v sdn gempol kecamatan rejoso kabupaten nganjuk tahun pelajaran 2016/201”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Metode Drill didukung media garis bilangan berpengaruh terhadap kemampuan operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas

V SDN Gempol Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Hal ini terbukti bahwa  $t_{hitung} (6,249) > t_{tabel} 1\% (2,845)$ , dengan ketuntasan klasikal 83,33%. (2) Metode Drill tanpa didukung media garis bilangan berpengaruh terhadap kemampuan operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas V SDN Gempol Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Hal ini terbukti bahwa  $t_{hitung} (4,515) > t_{tabel}$  dibuktikan dengan hasil penelitian pada taraf signifikansi 5% bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $2,549 > 2,021$ .

1% (2,819), dengan ketuntasan klasikal 52,83%. (3) ada perbedaan pengaruh Metode Drill didukung media garis bilangan dibanding Metode Drill tanpa didukung media garis bilangan terhadap kemampuan operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas V SDN Gempol Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk dengan keunggulan pada penggunaan Metode Drill didukung media garis bilangan. Hal ini terbukti bahwa  $t_{hitung} (3,522) > t_{tabel} 1\% (2,698)$ , dengan perbandingan nilai mean Kelompok Eksperimen 83,24 > mean Kelompok Kontrol 74,78. Adapun persamaan dari penelitian tersebut adalah judul tersebut menggunakan metode Drill, dan perbedaan dari judul tersebut yaitu Metode Drill berbantuan garis bilangan.

3. Penelitian ketiga, yang dilakukan Jaelani, A., & Aisyah, S. (2017), dengan judul "Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 87-96". Matematika adalah

pelajaran yang dianggap sangat sulit dan membosankan. Dalam proses pembelajaran matematika di MIN Kota Cirebon, peneliti menemukan bahwa hasil belajar matematika masih rendah. Nilai rata-ratanya adalah 51, lebih rendah dari KKM sebesar 65. Hal ini dimungkinkan karena proses pembelajaran yang dilakukan masih konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang bagaimana hasil belajar matematika materi perkalian kelas III MIN Kota Cirebon sebelum menggunakan metode drill, untuk memperoleh data tentang bagaimana penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika materi perkalian kelas III MIN Kota Cirebon, untuk memperoleh seberapa besar pengaruh metode drill terhadap hasil belajar matematika materi perkalian siswa kelas III MIN Kota Cirebon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan desain one-group pre-test - post-test design. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Sedangkan analisis data menggunakan uji regresi. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa penggunaan Metode Drill dalam pembelajaran matematika menurut responden yang memilih jawaban selalu sebesar 16 responden (67%). Hasil belajar Matematika pada kelas III melalui penggunaan Metode Drill menunjukkan kategori baik (diperoleh hasil rata-rata sebesar 85,8 %). Sedangkan besarnya angka pengaruh penggunaan metoda Drill terhadap hasil belajar Matematika sebesar 56%. Artinya, 56 % hasil belajar matematika di kelas ini

dipengaruhi oleh Metode Drill. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (5,295) lebih besar dari t tabel (1.72074) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh metode drill (X) terhadap hasil belajar (Y) matematika materi perkalian siswa kelas III MIN Kota Cirebon. Persamaan dari penelitian tersebut adalah judul tersebut adalah untuk mengetahui hasil belajar menggunakan metode Drill, dan perbedaannya dari judul tersebut yaitu materi perkalian sedangkan peneliti materi operasi hitung bilangan campuran.

#### D. Hipotesis

Hipotesis penelitian atau jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

Terdapat pengaruh penerapan metode *Drill* terhadap hasil belajar matematika materi operasi hitung bilangan campuran. Secara statistik hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ Vs } H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

**Gambar 2. 2 Hipotesis Statistik**

Keterangan:

$\mu_1$  = Parameter hasil belajar siswa setelah diajar dengan Metode *Drill*.

$\mu_2$  = Parameter hasil belajar siswa sebelum diajar dengan Metode *Drill*.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh penerapan Metode *Drill*.

$H_1$  = Terdapat pengaruh penerapan Metode *Drill*.

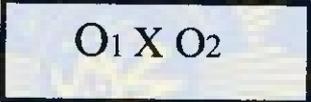
## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian memiliki rancangan penelitian ini merupakan jenis penelitian *pre-eksperimen*. Penelitian eksperimen merupakan pemberian perlakuan (*treatment*) kepada subyek. Penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *one group pretest post test design*. Dalam penelitian ini kelompok subyek diambil dua pengukuran yakni pretest (sebelum diberi perlakuan) dan posttest sesudah diberi perlakuan yaitu melalui metode Drill.

#### 2. Desain Penelitian



$O_1 X O_2$

Gambar 3. 1 Desain penelitian

(Sugiyono, 2015 :74)

Keterangan:

$O_1$  : Nilai *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

$X$  : Perlakuan (Metode *Drill*)

$O_2$  : Nilai *Posttest* (setelah diberikan perlakuan)

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 6 SDN NO. 42 Pangembang Kabupaten Takalar yang berjumlah 22 orang, terdiri dari 13 laki-laki dan 9 perempuan.

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

No	Objek	Jenis kelamin		Jumlah Siswa	Ket
		L	P		
1	Kelas 6	13	9	22	Aktif
	Jumlah	13	9	22	

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Sampel dari penelitian ini semua populasi yaitu kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar yang berjumlah 22 orang, perempuan 9 orang dan laki-laki 13 orang.

## C. Defenisi Operasional Variabel

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika yaitu nilai yang diperoleh siswa dari test awal (pretest) dan nilai setelah diberi perlakuan atau (treatment) dan hasil akhir (posttest).

### 2. Metode *Drill*

Metode *Drill* adalah metode mengajar yang diberikan secara terus menerus untuk mendapatkan keterampilan dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah atau pemecahan masalah.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Tes**

Menurut Arikunto (2013: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah tes berupa soal latihan. Tes dilakukan ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Drill terhadap hasil belajar matematika materi operasi hitung campuran kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar.

##### **2. Angket**

Instrumen angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat respon siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tes. Nurdin dan Adriantoni (2016:131) tes adalah pemberian sejumlah pertanyaan salah satunya berupa tes.

### 1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum digunakan *treatment*, untuk mengetahui dalam mengerjakan operasi hitung campuran.

### 2. *Treatment*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Drill* dalam memberikan perlakuan.

### 3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah dilakukan *treatment*, selanjutnya mengetahui pengaruh dari penerapan metode *Drill*.

### 4. Angket

Kemudian selanjutnya pemberian angket untuk mengetahui keterlaksanaan metode *Drill*.

**Tabel 3. 2 Angket Respon Siswa Terhadap Keterlaksanaan Metode *Drill***

No.	Pertanyaan	Keterlaksanaan		Persemtase(%)	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.				
2.	Apakah guru memberikan contoh sebelum mengerjakan soal latihan.				
3.	Apakah anda senang jika diberi kesempatan oleh guru untuk naik mengerjakan soal latihan.				
4.	Guru memberikan latihan sederhana terlebih dahulu, berupa soal latihan.				
5.	Apakah guru memeriksa jawaban latihan anda, dengan mencocokkan dengan jawaban guru.				
6.	Apakah guru memberikan				

	motivasi di akhir pembelajaran untuk terus latihan menyelesaikan soal latihan operasi hitung campuran.				
7.	Apakah dengan adanya metode Drill ini lebih mudah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.				
8.	Dengan adanya metode ini membuat saya memahami materi yang diberikan oleh guru.				

(Sumber data terlampir dilampiran 3)

Kriteria untuk memenuhi keterlaksanaan Penerapan Metode *Drill* jika  $\geq 90\%$  maka keterlaksanaan penerapan Metode *Drill* sudah terlaksana dengan baik. Sebaliknya jika kriteria tidak memenuhi keterlaksanaan penerapan Metode *Drill* jika  $\geq 90\%$  maka keterlaksanaan penerapan Metode *Drill* tidak terlaksana dengan baik.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data teknik tes. Data pada penelitian ini berupa hasil belajar dan respon siswa terhadap pelaksanaan metode *Drill*. Analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Drill* terhadap hasil belajar matematika tentang operasi hitung campuran kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar. Analisis yang digunakan untuk memperoleh hasil belajar matematika sebelum dan sesudah perlakuan berupa penerapan metode *Drill* dan respon siswa terhadap pelaksanaan metode *Drill* berupa angket. Maka perhitungan

nilai maximum, minimum, modus, dan skor rata-rata (*mean*). Berikut ini adalah langkah-langkahnya:

a) Persentase (%) Nilai Rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Angka Presentase

F: Frekuensi yang dicari presentasenya

N: Jumlah Sampel

**Tabel 3. 3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika**

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Keterangan Hasil Belajar
1.	0-66	Sangat Rendah
2.	67-74	Rendah
3.	75-83	Sedang
4.	84-92	Tinggi
5.	93-100	Sangat Tinggi

Sumber: SDN NO.42 pangembang

Untuk mengetahui kriteria ketuntasan Hasil Belajar Siswa yang telah ditentukan sekolah yaitu 75 maka dapat dilihat melalui kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebagai Berikut:

**Tabel 3. 4 Standar Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar**

Skor	Keterangan
$0 \leq X < 75$	Tidak Tuntas
$75 \leq X \leq 100$	Tuntas

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Data diuji normalitas diambil dari *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas ini menggunakan uji paired sampel t test pada sistem SPSS 22. Data hasil belajar matematika siswa dalam operasi hitung campuran akan berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ . Sebaliknya, dikatakan tidak berdistribusi normal jika signifikansi  $< 0,05$ . Dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan 0,05.

### b. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang akan diuji secara statistik inferensial adalah  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Vs  $H_1 : \mu_1 > \mu_2$  Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus dan tahapan yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan: Md : Mean dari perbedaan Posttest dan Pretest

$X_1$  : Hasil sebelum perlakuan (*Pretest*)

$X_2$  : Hasil setelah perlakuan (*Posttest*)

$d$  : Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

$N$  : Subjek pada sampel

Langkah- Langkah dalam menentukan hipotesis adalah

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

$Md$  : Mean dari perbedaan Posttest dan Pretest

$\sum d$  : Jumlah dari gain (*Posttest-Pretest*)

$N$  : Subjek pada Sampel

b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  : Jumlah dari gain (*Posttest-Pretest*)

$N$  : Subjek pada Sampel

c. Menentukan harga  $t_{hitung}$  menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:  $Md$  : Mean dari perbedaan Posttest dan Pretest

$X_1$  : Hasil sebelum perlakuan (*Pretest*)

$X_2$  : Hasil setelah perlakuan (*Posttest*)

$d$  : Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

- a) Jika  $t$  Hitung  $>$   $t$  Tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat pengaruh penerapan metode *Drill* terhadap hasil belajar siswa kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar.
- b) Jika  $t$  Hitung  $<$   $t$  Tabel maka  $H_0$  diterima  $H_1$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh penerapan metode *Drill* terhadap hasil belajar siswa kelas 6 SDN NO. 42 Pangembang Kabupaten Takalar.
- c) Menentukan nilai  $t$  Tabel. Mencari  $t$  Tabel dengan menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  dan  $df = N-k$  Membuat kesimpulan apakah terdapat pengaruh penerapan metode *Drill* terhadap hasil belajar siswa kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar dengan pembelajaran materi Operasi Hitung Campuran. Hasil dari penelitian ini diperoleh dari hasil pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode Drill terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Campuran Siswa Kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar. Adapun hasil dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Hasil Statistik Dekskriptif

##### a. Hasil Respon Siswa Terhadap Ketelaksanaan Penerapan Metode Drill.

Tabel 4. 1 Respon Siswa

No.	Pertanyaan	Keterlaksanaan		Persemtase(%)	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.	22	-	100%	0%
2.	Apakah guru memberikan contoh sebelum mengerjakan soal latihan.	22	-	100%	0%
3.	Apakah anda senang jika diberi kesempatan oleh guru untuk naik mengerjakan soal latihan.	22	-	100%	0%
4.	Guru memberikan latihan sederhana terlebih dahulu, berupa soal latihan.	20	2	90,91%	9,1%
5.	Apakah guru memeriksa jawaban latihan anda, dengan	22	-	100%	0%

	mencocokkan dengan jawaban guru.				
6.	Apakah guru memberikan motivasi di akhir pembelajaran untuk terus latihan menyelesaikan soal latihan operasi hitung campuran.	22	-	100%	0%
7.	Apakah dengan adanya metode Drill ini lebih mudah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.	22	-	100%	0%
8.	Dengan adanya metode ini membuat saya memahami materi yang diberikan oleh guru.	21	1	95,45	4,54%

(Sumber data terlampir dilampiran 6)

Kriteria keterlaksanaan penerapan metode *Drill* yaitu  $\geq 90\%$ . Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil persentasenya rata-rata diatas 90%. Disini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *Drill* terlaksana dengan baik.

#### b. Hasil Penerapan Metode *Drill* Materi Operasi Hitung Campuran

Tabel 4.2 Data statistik Dekskriptif Nilai *Pretest*, *posttest*

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Ukuran Sampel	22	22
Rata-Rata	66.81	85.68
Median	65.00	87.50
Modus	65.00	90.00
Deviasi Standar	7.64	6.95
Variansi	58.442	48.323
Rentang Skor	30.00	20.00
Skor Terendah	50.00	75.00
Skor Tertinggi	80.00	95.00

(Sumber data output SPSS 22 terlampir dilampiran 8)

Berdasarkan tabel diatas data statistik dekskriptif nilai pretest dan posttest dari siswa yang berjumlah 22 orang siswa dengan nilai rata-rata pretest adalah 66.81 sedangkan posttest adalah 85.68.

Nilai dari median hasil pretest adalah 65.00 sedangkan posttest adalah 87.50. Nilai dari modus hasil dari pretest adalah 65.00 sedangkan hasil dari posttest adalah 90.00. Disini dapat disimpulkan bahwa data yang sering muncul yaitu dari pretest 65.00 sedangkan posttest yaitu 90.00.

Nilai terendah dari hasil pretest adalah 50.00 sedangkan posttest 75.00. disini dapat disimpulkan terdapat peningkatan dari hasil pretest setelah diberikan perlakuan. Nilai tertinggi dari hasil posttest adalah 80 sedangkan nilai hasil posttest adalah 95. Disini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *Drill* terhadap hasil belajar matemattika materi operasi hitung campuran siswa kelas 6 SDN NO. 42 Pangembang.

**Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi dan Presentase nilai dari *Pretest***

Interval	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
0-66	Sangat Rendah	12	54,54%
67-74	Rendah	5	22,73%
75-83	Sedang	5	22,73%
84-92	Tinggi	0	0%
93-100	Sangat Tinggi	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa pada keterangan sangat rendah terdapat 12 orang dengan presentase 54,54%. Siswa pada keterangan rendah terdapat 5 orang dengan presentase 22,73%. Siswa pada katerangan sedang terdapat 5 orang dengan presentase 22,73%.

**Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi dan Presentase dari nilai *Posttest***

Interval	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
0-66	Sangat Rendah	0	0%
67-74	Rendah	0	0%
75-83	Sedang	9	40,91%
84-92	Tinggi	9	40,91%
93-100	Sangat Tinggi	4	18,18%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa pada keterangan sedang terdapat 9 orang dengan presentase 40,91%. Siswa pada keterangan tinggi terdapat 9 orang dengan presentase 40,91%. Siswa pada keterangan sangat tinggi terdapat 4 orang dengan presentase 18,18%.

**Tabel 4.5 Dekskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Matematika kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar Setelah Diberikan Perlakuan (*pretest*)**

Skor	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq X < 75$	Tidak Tuntas	17	77,27 %
$75 \leq X \leq 100$	Tuntas	5	22,73 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) atau tuntas berjumlah 5 orang dengan persentase 22,73% sedangkan yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan (KKM) atau tidak tuntas berjumlah 17 orang dengan persentase 77,27 %.

**Tabel 4. 6 Dekskriptif ketuntasan Hasil Belajar Matematika kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar Setelah Diberikan Perlakuan (*posttest*)**

Skor	Keterangan	Frekuensi	Persentase(%)
$0 \leq X < 75$	Tidak Tuntas	0	0 %
$75 \leq X \leq 100$	Tuntas	22	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) atau tuntas berjumlah 22 orang dengan persentase 100 % sedangkan yang tidak memenuhi

kriteria ketuntasan (KKM) atau tidak tuntas berjumlah 0 orang dengan persentase 0 %.

Berdasarkan kriteria ketuntasan diatas menunjukkan bahwa pada *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM sedangkan pada *posttest* (setelah diberikan perlakuan) semua siswa sudah mencapai KKM. Disini dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah diberikan perlakuan ada perubahan ketuntasan siswa.

## 2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Presentase dari nilai Pretest dan Posttest**

Kelompok Data	Kolmogrov-Smirnov Z	Asymp.Sig(2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> n=22	0.200	0.479	Sig > 0.05 (Normal)
<i>Posttest</i>	0.003	0.013	Sig > 0.05 (Normal)

(Sumber data output SPSS 22, terlampir dilampiran 11)

Uji normalitas penelitian ini menggunakan sistem SPSS 22.00 dimana kriteria pengujian data hasil penerapan metode Drill terhadap hasil belajar matematika dikatan berdistribusi normal jika signifikansi > 0.05 sebaliknya jika data yang dihasilkan < 0.05 maka data yang dihasilkan dikatan berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan tabel dan kriteria pengujian data di atas dapat disimpulkan bahwa signifikansi yang diperoleh dari nilai pretest 0.479 dan nilai posttest 0.013 dimana sig > 0.05 yang artinya semua data berdistribusi normal.

### b. Uji Hipotesis

**Tabel 4. 8 Analisis Skor Pretest dan Posttest**

No.	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d = X2- X1	d <sup>2</sup>
1.	75	80	5	25
2.	70	80	10	100

3.	80	90	10	100
4.	65	95	30	900
5.	80	95	15	225
6.	65	80	15	225
7.	70	80	10	100
8.	60	90	30	900
9.	50	95	45	2.025
10.	70	95	25	625
11.	65	90	25	625
12.	70	90	20	400
13.	70	85	15	225
14.	55	75	20	400
15.	65	80	15	225
16.	60	85	25	625
17.	75	90	15	225
18.	65	90	25	625
19.	75	90	15	225
20.	60	75	15	225
21.	65	80	15	225
22.	60	75	15	225
<b>Jumlah</b>	<b>1.470</b>	<b>1.885</b>	<b>415</b>	<b>9.475</b>

- a. Mencari nilai "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{415}{22} \\ &= 18,8636 \end{aligned}$$

Md = mean dari perbedaan *Pretest* dan *Posttest*

- b. Mencari nilai " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 9.475 - \frac{(415)^2}{22} \\ &= 9.475 - \frac{172.225}{22} \\ &= 9.475 - 7.828,4091 \end{aligned}$$

$$\sum X^2 d = 1.646,5909$$

- c. Menentukan nilai dari  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{18,8663}{\sqrt{\frac{1.646,5909}{22(22-1)}}$$

$$t = \frac{18,8663}{\sqrt{\frac{1.646,5909}{462}}}$$

$$t = \frac{18,8636}{\sqrt{3,5640}}$$

$$t = \frac{18,8663}{1,8878}$$

$$t = 9,992$$

d. Menentukan nilai dari  $t_{Tabel}$

Untuk menentukan nilai dari  $t_{Tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . kemudian  $df = N-1$  dimana N adalah jumlah siswa jadi  $df = 22-1 = 21$  maka diperoleh  $t_{Tabel} = 2,079$ . Jadi hasil nilai  $t_{Hitung}$  yaitu 9,992 dan nilai  $t_{Tabel}$  yaitu 2,079. Dimana  $9,992 > 2,079$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Disini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan Metode *Drill* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar.

## B. Pembahasan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Drill* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten takalar.

Tahap pertama yang dilakukan yaitu pemberian tes awal atau *Pretest* kemudian penerapan metode *Drill* untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar kemudian pemberian *Posttest* setelah diberikan perlakuan. Kemudian diberikan tes angket untuk mengetahui keterlaksanaan metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis deskriptif nilai rata-rata *pretest* adalah 66.81 sedangkan *posttest* adalah 85.68. Nilai dari median hasil nilai *pretest* adalah 65.00 sedangkan *posttest* adalah 87.50. Nilai dari modus hasil dari *pretest* adalah 65.00 sedangkan hasil dari *posttest* adalah 90.00. disini dapat disimpulkan bahwa data yang sering muncul yaitu dari

*pretest* 65.00 sedangkan *posttest* yaitu 90.00. Serta hasil nilai tertinggi dari *pretest* yaitu 80 sedangkan terendah yaitu 50. Hasil nilai tertinggi dari *posttest* yaitu 95 sedangkan terendah *Posttest* 95. Berdasarkan hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil *posttest* lebih tinggi dari pada nilai dari *pretest*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Jaelani,A & Aisyah, S.(2017) dengan judul “Pengaruh Metode Drill Terhadap hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon” yaitu dengan hasil  $t_{Hitung}$  5,295 lebih besar dari pada  $t_{Tabel}$  1.72074 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh metode *Drill* (X) terhadap hasil belajar (Y) materi perkalian siswa kelas III MIN Kota Cirebon dan hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu  $t_{Hitung}$  9,992 dan nilai  $t_{Tabel}$  yaitu 2,079. Dimana  $9,992 > 2,079$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Disini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan Metode *Drill* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Jaelani,A & Aisyah, S.(2017) terdapat kesamaan dengan hasil yang diperoleh peneliti dimana  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh penerapan metode *Drill* terhadap hasil belajar.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penerapan Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Campuran siswa kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar dari hasil analisis dekskriptif dimana rata-ratanya *pretest* adalah 66.81 sedangkan *posttest* adalah 85.68. Nilai terendah dari hasil *pretest* adalah 50.00 sedangkan *posttest* 75.00. disini dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari hasil *pretest* setelah diberikan perlakuan. Nilai tertinggi dari hasil *posttest* adalah 80 sedangkan nilai hasil *posttest* adalah 95. Hasil inferensial melalui uji normalitas signifikansi yang diperoleh dari nilai *pretest* 0.479 dan nilai *posttest* 0.013 dimana  $\text{sig} > 0.05$  yang artinya semua data berdistribusi normal dan hasil melalui uji t diperoleh  $t_{\text{Hitung}}$  yaitu 9,992 dan nilai  $t_{\text{Tabel}}$  yaitu 2,079 dimana  $9,992 > 2,079$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat Pengaruh Penerapan Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Campuran siswa kelas 6 SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Guru

Disarankan kepada guru untuk menggunakan metode pembelajaran *Drill* untuk mengatasi perhitungan Operasi hitung campuran.

##### 2. Bagi Siswa

Disarankan kepada siswa untuk terus berlatih mengerjakan soal latihan agar dapat mudah untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

##### 3. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan untuk menerapkan metode pembelajaran atau strategi pembelajaran yang lebih memotivasi dalam mengerjakan soal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, hadi. 2019. *Peningkatan hasil belajar matematika melalui strategi interaktif dengan menggunakan metode pembelajaran Drill pada I siswa kelas XI*. Jurnal ilmiah pendidikan matematika. Volume 2, nomor 2 online. (<http://journal.umma.ac.id/indeks.php/equals> diakses 26 april 2021).
- Afandi, Muhammad. 2013. *Model dan metode pembelajaran disekolah dasar*. Semarang: unissula press.
- Afi, Parnawi. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Ahmadi,Rulam. 2016. *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan*.yogyakarta: AR-RUZZA MEDIA.
- Ali Hamzah & Muhlissarini. 2014. *Perencanaan dan Starategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- D'Entremont. 2015. *Linking Mathematics, Culture and Community*. Procedia Sosial and Behavioral Sciences.
- Djamarah, & Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edy, syahputra. 2020. *Snowball trhrowing tingkatan minat dan hasil belajar*. Sukabumi: haura.
- Hamzah& Muhlissarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Handayani, s. (2018). *Pengaruh metode drill terhadap hasil belajar matematika siswa kelas vi mi nurul ulum parakan trenggalek*.
- Jaelani, A., & Aisyah, S. (2017). *Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon*. Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 4(1), 87-96.
- Jamil, suprihatiningrum. 2016. *Strategi Pembelajaran*. jogjakarta: AR-RUZZA MEDIA.
- Jihad. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Perss.
- Jumaris,Martini. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Assement dan Penanggulangannya*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni.
- Laswadi. 2015. *Pendekatan Problem Solving Berbantuan Komputer dalam Pembelajaran Matematika*. Aljabar.6(1).
- Lufri. dkk. 2020. *Metodologi pembelajaran strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. Malang: cv irdh.
- Marliani, Novi. dkk. 2018. *Kemampuan berpikir kreatif pada pembelajran matematika dengan menggunakan metode drill*. Journal

- of mathematics science and education. Vol,1, NO.1, 87-101 (<https://doi.org/10.315401/jmse.v1il.143> diakses 26 april 2021).
- Mikan, dkk. 2009. *Pandai behitung matematika*. Jakarta: cv haka mj.
- Nugroho. 2013. *Strategi Pembelajaran Geografi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nurdin, Syafruddin. Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Pradnyo, Wijayanto. 2009. *Matematika dalam Kegiatan Sehari-hari Masyarakat Berpendidikan Rendah*. Dalam jurnal prosiding seminar nasional pendidikan dan penerapan MIPA fakultas MIPA. Universitas Negeri yogyakarta
- Pribadi. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sukirno. dkk. 2009. *Matematika*. Jakarta: cv kharisma mandiri.
- Susanto, Ahmad. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwandayani, Beti Istanti. 2018. *Pembelajaran Matematika yang menyenangkan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- utami, t. w. *pengaruh metode drill didukung media garis bilangan terhadap kemampuan operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas v sdn gempol kecamatan rejos kabupaten nganjuk tahun pelajaran 2016/2017*.
- Yayuk, Erna. 2019. *Pembelajaran Matematika SD*. Malang: UMM Pers.

## RIWAYAT HIDUP



**Asfa Alfiana** lahir di Takalar pada tanggal 02 Oktober 1999. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Mattulolo Dg.jowa dan Rosliah. Perjalanan hidup penulis tergambar dalam Riwayat Pendidikan penulis sebagai berikut:

Penulis pertama kali menempuh Pendidikan pada tahun 2005 di SDN NO.42 Pangembang Kabupaten Takalar dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP NEGERI 1 Polut dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di SMA NEGERI 1 Takalar dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Program Strata 1(S1).